

ANALISIS PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA UMKM DI INDONESIA: KAJIAN LITERATUR

Priscila Adelina Simanungkalit¹

simanungkalitpriscila@gmail.com

¹Universitas Harapan Medan

Alya Yasmin²

yasminsihaan14@gmail.com

²Universitas Harapan Medan

Anisa³

anisa79692@gmail.com

³Universitas Harapan Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik akuntansi sosial pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia melalui kajian literatur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dengan menelaah sepuluh artikel ilmiah yang membahas akuntansi sosial, tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), serta implementasinya pada UMKM di Indonesia. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi bentuk pelaksanaan, manfaat, dan tantangan penerapan akuntansi sosial pada UMKM. Hasil kajian menunjukkan bahwa praktik akuntansi sosial pada UMKM umumnya diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial berupa pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan karyawan, dukungan terhadap kegiatan sosial, serta kepedulian terhadap lingkungan. Penerapan aktivitas sosial tersebut memberikan manfaat bagi UMKM, antara lain meningkatkan citra usaha, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan daya saing, dan mendukung keberlanjutan bisnis. Namun demikian, pelaksanaan akuntansi sosial pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya pemahaman mengenai pelaporan sosial, dan belum adanya sistem pencatatan yang terstruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik akuntansi sosial pada UMKM di Indonesia telah berkembang melalui berbagai program tanggung jawab sosial, meskipun penerapan dan pelaporannya masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi keberlanjutan usaha.

Kata kunci: Akuntansi Sosial, *Corporate Social Responsibility*, UMKM, Tanggung Jawab Sosial, Kajian Literatur

ABSTRACT

This study aims to analyze social accounting practices in Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Indonesia through a literature review. The method used in this research is a qualitative approach using a literature study by reviewing ten scientific articles discussing social accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), and its implementation in UMKM in Indonesia. The analysis is conducted by identifying the forms of implementation, benefits, and challenges of social accounting practices in UMKM. The results show that social accounting practices in UMKM are generally implemented through social responsibility activities such as community empowerment, improving employee welfare, supporting social activities, and environmental awareness.

These activities provide various benefits for UMKM, including improving business image, strengthening relationships with stakeholders, increasing competitiveness, and supporting business sustainability. However, the implementation of social accounting in UMKM still faces several challenges, such as limited resources, low understanding of social reporting, and the absence of a structured recording system. This study concludes that social accounting practices in UMKM in Indonesia have developed through various CSR programs, although their implementation and reporting still need to be improved in order to provide more optimal benefits for business sustainability.

Keywords: *Social Accounting, Corporate Social Responsibility, UMKM, Literature Review*

PENDAHULUAN

Akuntansi sosial adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas usahanya (Harahap, 2011). Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penerapan akuntansi sosial menjadi penting karena UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia serta berinteraksi langsung dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari laba, tetapi juga dari kontribusinya terhadap masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk penerapan akuntansi sosial yang menunjukkan upaya entitas usaha memasukkan tanggung jawab sosial ke dalam proses operasionalnya. Dengan demikian, CSR dapat berfungsi sebagai alat strategis bagi perusahaan yang tidak hanya berperan menjaga citra positif, tetapi juga memenuhi ekspektasi pemerintah dan masyarakat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab serta berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai peran CSR dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas menjadi hal yang penting bagi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di era saat ini (Rahmawati, 2024)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik akuntansi sosial pada UMKM di Indonesia berdasarkan kajian literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang diwujudkan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada UMKM di Indonesia berdasarkan kajian literatur, dengan mengidentifikasi bentuk penerapan, manfaat, serta tantangan dalam pelaksanaannya.

TINJAUAN LITERATUR

Akuntansi Sosial

Sebenarnya, istilah Akuntansi Sosial (*Social Accounting*) bukanlah sebuah istilah yang baku dalam disiplin ilmu akuntansi. Setiap pakar cenderung merumuskan istilah tersendiri untuk menggambarkan bentuk transaksi yang terjadi antara perusahaan dengan lingkungannya.

Menurut Zaki Baridwan (2000), akuntansi sosial merupakan proses pengungkapan informasi yang cakupannya lebih luas daripada informasi yang umumnya disajikan dalam laporan keuangan. Informasi tersebut meliputi aspek-aspek sosial, seperti kondisi karyawan, kualitas dan dampak produk, upaya pengendalian pencemaran lingkungan, serta kontribusi perusahaan kepada masyarakat (Baridwan, 2000).

Menurut Mathew dan Perrera (1996), akuntansi sosial dapat dimaknai sebagai bentuk akuntansi yang lebih menyeluruh, sebab turut mengintegrasikan dampak eksternal (*externalities*) ke dalam catatan keuangan perusahaan. Dampak eksternal yang dimaksud mencakup berbagai aspek, seperti data mengenai tenaga kerja, informasi terkait produk yang dihasilkan, hingga upaya yang dilakukan perusahaan dalam mencegah maupun mengurangi pencemaran lingkungan akibat aktivitas operasionalnya (Mathews, M. R., & Perera, 1996).

Persoalan pokok yang dihadapi dalam penerapan akuntansi sosial adalah bagaimana dampak eksternal tersebut—baik yang berupa manfaat sosial (*social benefit*) maupun beban sosial (*social cost*)—dapat diukur secara tepat dan disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini menjadi penting agar informasi mengenai kontribusi maupun konsekuensi sosial dari aktivitas perusahaan dapat tersampaikan secara jelas dan dipahami oleh para pengguna laporan keuangan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial merupakan suatu pandangan bahwa kegiatan bisnis tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memiliki kewajiban tertentu terhadap masyarakat. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perkembangan yang lebih luas mengarah pada *Social Responsibility* dan *Social Leadership*. Tanggung jawab sosial dapat dipahami sebagai kewajiban perusahaan dalam merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, serta melaksanakan berbagai aktivitas yang memberikan dampak positif bagi masyarakat (Fatmawatie, 2017).

Secara sederhana, CSR dapat dipahami sebagai bentuk kepedulian pelaku usaha terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Dalam konteks UMKM, kepedulian ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti pemberdayaan masyarakat sekitar, memberikan kesempatan kerja bagi warga lokal, membantu kegiatan sosial di lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Melalui penerapan CSR, UMKM berupaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat agar keberadaan usahanya dapat diterima dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Selain itu, pelaksanaan CSR pada UMKM juga dapat mendukung keberlangsungan usaha karena meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari lingkungan sekitar.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri dan diklasifikasikan menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan kriteria tertentu seperti kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan (BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), 2008)

UMKM merupakan jenis usaha yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha dalam skala kecil yang umumnya memiliki keterbatasan dalam hal modal, jumlah tenaga kerja, serta omzet penjualan. Meskipun demikian, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah. Pengelompokan UMKM didasarkan pada jumlah tenaga kerja serta besaran omzet usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 serta klasifikasi yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik. Secara umum, UMKM memiliki karakteristik berupa keterbatasan sumber daya modal, skala operasional yang relatif kecil, jumlah tenaga kerja yang terbatas, orientasi pasar yang cenderung lokal, serta tingkat kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan kondisi ekonomi (Ramadhan, 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dengan menelaah sepuluh artikel ilmiah yang membahas akuntansi sosial, tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), serta implementasinya pada UMKM di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber pustaka, seperti buku dan

jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis dan ditelaah sesuai dengan fokus penelitian, yaitu praktik akuntansi sosial pada UMKM di Indonesia yang diwujudkan melalui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didukung oleh kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut penjelasan perbandingan penelitian- penelitian terdahulu.

Tabel 1. Review Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fatwa, dkk	2026	Pengaruh Akuntansi Sosial, Program CSR, dan <i>Stakeholder Engagement</i> terhadap Keunggulan Bersaing UMKM	Sebagai upaya memenuhi tanggung jawab sosial, UMKM telah mengadopsi Akuntansi Sosial dan menjalankan program CSR guna meningkatkan reputasi serta mempertahankan loyalitas pelanggan. (Fatwa et al., 2026)
2	Dwijayanti dkk	2026	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Konteks UKM: Antara Konsep dan Praktik	Penelitian ini mengungkap sejumlah faktor penyebab lemahnya keterlibatan CSR di kalangan UKM maupun perusahaan besar, antara lain minimnya kesadaran dan ketiadaan standar terintegrasi, rendahnya kompetensi, serta keterbatasan tenaga kerja untuk mengoordinasikan dan melaksanakan kegiatan terkait CSR. (Dwijayanti, 2026)
3	Wijorse	2026	Implementasi Akuntansi Sosial Pada BPR Tanadoang Dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi sosial di BPR Tanadoang berjalan secara substansial melalui mekanisme akuntabilitas, bukan lewat pelaporan sosial formal. Praktik sosial audit informal terlihat pada penilaian kredit berbasis karakter yang memprioritaskan keberlanjutan UMKM dan inklusi keuangan di atas agunan konvensional. Sementara itu, pelaporan lisan kinerja sosial saat RUPS dipahami sebagai <i>Shadow Accounting</i> . Langkah ini merupakan bentuk adaptasi rasional terhadap keterbatasan sumber daya yang tetap mampu berfungsi sebagai sarana pertanggungjawaban serta komunikasi nilai sosial kepada stakeholders. (Wijorse, 2026)
4	Masrunik dkk	2023	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pada UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar	Melalui pelaksanaan program CSR, UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat serta karyawan. UMKM Pia Bakery juga

				peduli terhadap limbah Bakery dan bahkan dimanfaatkan dengan baik. (Masrunik, n.d.)
5	Setiasih, dkk	2025	Implementation of <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) in Silver Handicraft MSMEs in Celuk Village	Penelitian kualitatif menggunakan teknik reduksi dan triangulasi ini menganalisis implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada dua UMKM kerajinan perak di Desa Celuk, Gianyar, Bali, yaitu Yan Yan Silver dan Sari Dewi, yang operasionalnya berpotensi mencemari lingkungan namun belum tercermin dalam praktik akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan fokus orientasi kedua UMKM; Yan Yan Silver memprioritaskan tanggung jawab sosial berbasis masyarakat dengan mengelola limbah secara terstruktur sekaligus aktif memberdayakan warga lokal melalui kontribusi sosial dan ekonomi berkat omsetnya yang stabil. Sebaliknya, Sari Dewi lebih berfokus pada kelestarian lingkungan melalui penggunaan air murni dan daur ulang perak dalam proses produksi, namun memiliki keterlibatan sosial yang minim dan sistem rekrutmen yang hanya berbasis pada kompetensi. (Setiasih, 2025)
6	Trisnawati, dkk	2021	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> pada UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press	Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PKM FEB UMS, diketahui bahwa UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an telah mengimplementasikan konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam kegiatan operasionalnya namun belum terdokumentasi dan dilaporkan secara formal. (Trisnawati et al., 2021)
7	Tenriwaru, dkk	2026	Relevansi Akuntansi CSR dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis: Studi pada UMKM di Kota Makassar	Praktik CSR telah dijalankan oleh UMKM di Kota Makassar, meskipun pelaksanaannya masih bersifat sederhana. Di sisi lain, implementasi akuntansi CSR masih menghadapi tantangan yang ditandai dengan keterbatasan standar operasional serta rendahnya integrasi program CSR dalam

				sistem akuntansi perusahaan. (Tenriwaru et al., 2026)
8	Wahyudi, dkk	2023	Penerapan Komitmen Pertanggungjawaban Sosial (CSR) pada UMKM Qo'im Barokah Kabupaten Blitar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM ini berhasil menerapkan prinsip <i>triple bottom line</i> (<i>people, planet, profit</i>), yang terbukti memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha. Selain membuat produknya diterima dengan baik oleh masyarakat, komitmen CSR Qo'im Barokah juga memberi manfaat nyata bagi lingkungan sekitar, mulai dari membuka lapangan pekerjaan hingga menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dan lingkungan sekitar. Tetapi penerapan CSR ini belum terdokumentasi secara formal. (Arif Wahyudi, 2023)
9	Kusumawardhany	2022	Bentuk Tanggung Jawab Sosial pada UMKM Industri Tahu di Kabupaten Kediri	Adapun temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa praktik tanggung jawab sosial yang dijalankan dilandasi oleh semangat sosial, kesukarelaan, serta prinsip kekeluargaan yang dianut oleh para pemilik usaha tetapi belum didukung pembukuan CSR yang formal. (Sayekti Indah Kusumawardhany, 2022)
10	Muqtafi-billah	2025	Keunggulan Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kabupaten Bangkalan	Penerapan program CSR bagi UMKM di Kabupaten Bangkalan terbukti memberikan berbagai manfaat, mulai dari penguatan kapasitas usaha melalui pelatihan manajemen dan teknologi digital, perluasan akses pasar lewat e-commerce dan pameran produk, kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah berupa penciptaan lapangan kerja, peningkatan keberlanjutan UMKM melalui kestabilan pendapatan dan jejaring usaha, hingga penguatan reputasi Perusahaan. Pencatatan CSR pada penelitian ini telah dilaksanakan secara formal. (Muqtafibillah et al., 2025)

Sumber: Data diolah Penulis, 2026.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 10 jurnal yang membahas *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada UMKM di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa penerapan CSR pada UMKM telah mulai dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sosial. Bentuk implementasi tersebut meliputi pemberdayaan masyarakat sekitar, penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan karyawan, bantuan sosial, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial di lingkungan usaha.

Namun demikian, implementasi CSR pada UMKM masih tergolong sederhana dan belum dilakukan secara terstruktur. Sebagian besar UMKM belum memiliki sistem pencatatan dan pelaporan yang baik terkait aktivitas tanggung jawab sosialnya. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, rendahnya pemahaman mengenai konsep CSR dan akuntansi sosial, serta kurangnya pendampingan dalam penerapan pelaporan sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CSR pada UMKM di Indonesia telah diterapkan dalam berbagai bentuk, namun masih berada pada tahap perkembangan dan memerlukan penguatan dalam aspek pemahaman, pencatatan, dan pelaporan agar memberikan manfaat yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi pelaku UMKM

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya CSR dan mulai menerapkan pencatatan sederhana terkait aktivitas sosial yang dilakukan, sehingga kontribusi sosial usaha dapat lebih terukur.

2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait

Disarankan untuk memberikan pelatihan, pendampingan, serta sosialisasi mengenai CSR dan akuntansi sosial kepada UMKM agar implementasinya dapat berjalan lebih baik dan terarah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lapangan secara langsung pada UMKM tertentu atau menambahkan variabel lain seperti kinerja keuangan atau keberlanjutan usaha, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

REFERENSI

- Arif Wahyudi. (2023). *Penerapan Komitmen Pertanggungjawaban Sosial (CSR) Pada UMKM Qo'im Barokah Kabupaten Blitar*. 17(2), 41–49.
- Baridwan, Z. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE.
- BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). (2008). *UU RI Nomor 20 Tahun 2008*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Dwijayanti, N. M. A. (2026). *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Konteks UKM: Antara Konsep Dan Ppaktik*. 15(02), 1254–1260.
- Fatmawatie, N. . (2017). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. STAIN Kediri Press.
- Fatwa, M. N., Wardana, M. I., & Pandin, M. Y. R. (2026). *Pengaruh Akuntansi Sosial , Program CSR , dan Stakeholder Engagement terhadap Keunggulan Bersaing UMKM*. April.
- Harahap, S. . (2011). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers.
- Masrunik, E. (n.d.). *Corporate Social Responsibility Pada UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar*. 3.
- Mathews, M. R., & Perera, M. H. B. (1996). *Accounting Theory and Development (3rd ed.)*. Thomas Nelson Australia.
- Muqtafibilah, U., Andriani, N., & Madura, U. T. (2025). *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi Small , and Medium Enterprises (MSMEs) in Bangkalan Regency Keunggulan Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kabupaten Bangkalan*. 6(2), 260–266.
- Rahmawati, N. (2024). *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Perusahaan*. 2(6), 57–67.
- Ramadhan, D. R. (2025). *UMKM: Definisi, Karakteristik, dan Kontribusi Ekonomi*. 5.
- Sayekti Indah Kusumawardhany. (2022). *Bentuk Tanggung Jawab Sosial pada UMKM Industri Tahu*

- di Kabupaten Kediri*. 02, 53–67.
- Setiasih, N. P. E. (2025). *Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Silver Handicraft MSMEs in Celuk Village*. 2(1), 51–60.
- Tenriwaru, T., Alam, S., & Nurwanah, A. (2026). *Relevansi Akuntansi CSR dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis : Studi pada UMKM di Kota Makassar*. 11(01), 90–101. <https://doi.org/10.36805/pehsdz64>
- Trisnawati, R., Setiawati, E., & Dewi, I. P. (2021). *Implementasi Corporate Social Responsibility pada UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur ' an Ma ' sum Press*. 2, 116–123.
- Wijorse, B. Y. (2026). *IMPLEMENTASI AKUNTANSI SOSIAL PADA BPR TANADOANG DAN*. 7, 49–55.